

ANALISIS MINAT MEMBACA SISWA DI KELAS TINGGI SD YPK KLASAMAN 2 KOTA SORONG

Clara Angelin Malessy¹ Abdulrahman Hatsama² Abdul Hafid³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial Dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
Emailcorrespondenauthor*: claramalessy22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena minat membaca siswa kelas 4 A. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi serta apa saja faktor penghambat dan pendukung minat membaca siswa kelas 4 A SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan desain penelitian yaitu studi kasus. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas dan 22 siswa kelas 4 A SD YPK Klasaman Kota Sorong. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi minat membaca siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa-siswi dalam melakukan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung atau diakhiri selanjutnya pada saat jam kosong siswa - siswi mengisi jam kosong dengan membaca buku pelajaran maupun non pelajaran di tempat duduk secara masing-masing baik di perpustakaan maupun di kelas. Kemudian, peneliti menemukan ada beberapa faktor penghambat yaitu : Masih terdapat dua siswa yang belum bisa membaca, belum ada pojok baca di tiap kelas kecuali di perpustakaan, kurangnya peran sertadukungan dari beberapa orang tua. Faktor pendukung yaitu adanya peran dan dukungan dari guru dan sebagian besar orang tua, kemudian Guru melaksanakan kegiatan membaca selama 15 menit dengan menggunakan buku pelajaran ataupun non pelajaran yang tersedia di perpustakaan atau buku pegangan siswa serta adanya antusias dari diri siswa yang sangat besar.

Kata Kunci: Analisis ; Minat Membaca Siswa ; Sekolah Dasar .

Abstract

This research is motivated by the phenomenon of interest in reading in class 4 A students. This research aims to describe the conditions and what factors inhibit and support students' interest in reading in class 4 A at SD YPK Klasaman 2, Sorong City. The method used in this research is a qualitative method with a research design, namely a case study. The subjects in this research were the class teacher and 22 students in class 4 A of YPK Klasaman Elementary School, Sorong City. Data collection techniques in this research used interviews and observation. Data analysis techniques use data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this research indicate that the condition of students' interest in reading is good. This can be seen from the enthusiasm of the students in carrying out reading

activities for 15 minutes before the lesson takes place or ends later during free time. The students fill the free time by reading textbooks and non-lessons in their respective seats, both in the library and in the classroom. Then, researchers found that there were several inhibiting factors, namely: There were still two students who could not read, there were no reading corners in each class except in the library, there was a lack of role and support from some parents. Supporting factors are the role and support of the teacher and most of the parents, then the teacher carries out reading activities for 15 minutes using textbooks or non-textbooks available in the library or student handbooks and there is great enthusiasm from the students.

Keywords: Analysis ; Students' Reading Interest ; Elementary School.

PENDAHULUAN

Minat membaca merupakan rasa ketertarikan dalam diri siswa disertai dengan sikap yang positif terhadap kegiatan membaca dan buku bacaan Menurut Sinambela dalam Sudarsana (2014:427). Minat membaca juga merupakan kecenderungan yang mendalam dalam jiwa manusia, yang ditandai dengan perasaan senang dan keinginan yang kuat untuk membaca buku tanpa hambatan (Anjani, Dantes dan Arawan, 2019:75). Menurut Mansyur (2019:3) Kenikmatan membaca merupakan persepsi individu terhadap membaca yang bermula dari motivasi diri yang didukung oleh lingkungan. Dari sudut pandang diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat membaca adalah hal yang bersifat cenderung yang bermula dari motivasi diri yang didukung oleh lingkungan disertai dengan sikap yang positif, memiliki perasaan senang dan keinginan yang kuat dari dalam diri siswa terhadap kegiatan membaca tanpa ada hambatan. Selanjutnya, dengan adanya minat membaca siswa dapat menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan serta meningkatkan potensi siswa dalam membaca. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti terhadap siswa kelas 4 A SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong ditemukan bahwa sebagian besar siswa di kelas 4 A ada yang minat membaca rendah, dan sebagian kecil siswa yang memiliki minat membaca. Dengan kategori siswa belum lancar dalam membaca dan ada pula siswa yang belum bisa sama sekali dalam membaca.

Fokus Penelitian

Bagaimana kondisi minat membaca siswa kelas 4 A SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong ?

Apa saja faktor penghambat dan pendukung minat membaca siswa kelas 4 A SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong ?

Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan bagaimana kondisi minat membaca siswa kelas 4 A SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong.

Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung minat membaca siswa kelas 4 A SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong

KAJIAN TEORI

Hakikat Minat

Menurut Rahmat (2018:161) menyatakan bahwa “minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Sedangkan menurut Suyanto (dalam Nugroho, 2019) juga mendefinisikan “minat sebagai suatu pemasukan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan”. Dan menurut Supatminingsih, dkk (2020:89) menyatakan bahwa minat membaca mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa.

Hakikat Minat Membaca

Menurut Rahim dalam Idris (2014) minat membaca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam ketersediannya bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri tanpa adanya suatu paksaan sehingga dapat diperoleh makna yang tepat menuju pemahaman yang dapat diukur. Menurut Sinambela dalam Sudarsana (2014) minat membaca merupakan sikap positif dan adanya rasa ketertarikan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. sedangkan menurut Lilawati (2014) minat membaca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan individu untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Manfaat Minat Membaca

Minat membaca yang tinggi akan menumbuhkan budaya atau kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari - hari, kegiatan membaca sendiri selalu memberikan dampak positif dan berbagai manfaat bagi pembacanya, menurut (Sari, 2021). Menurut manfaat minat membaca menurut Ruslan & Wibayanti (2019): menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, dan Dapat membedakan antara hal baik dengan hal yang buruk. Sedangkan menurut Bakiyah, dkk. (2021) diantaranya: Meningkatkan daya nalar dan kritis, Siswa akan mudah mengolah informasi yang didapat, Memperkaya kosakata,

Memperlancar kemampuan membaca, Menambah pengetahuan, Menambah motivasi serta meningkatkan kreativitas.

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca

Menurut Triatma (Anjani, Dantes, dan Artawan, 2019) Minat membaca dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa dan faktor luar diri siswa. Menurut Hritcu & Schipor (2014) menyatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat membaca seseorang yaitu faktor minat individu dan situasional. Menurut Butana (Dalman 2014) terdapat faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang yaitu Faktor kurikulum dan pendidikan sekolah yang kurang kondusif.

Cara Meningkatkan Minat Membaca

Menurut Hasyim (Yusuf, 2021) menyebutkan bahwa ada beberapa cara meningkatkan minat membaca, yaitu: mendorong siswa bercerita tentang apa yang telah didengar atau dibacanya, mengajak siswa ke siswa ke perpustakaan, dan menyediakan waktu untuk membaca. Menurut (Kasiyun, 2015) di lembaga pendidikan fasilitas yang baik diperlukan untuk meningkatkan minat membaca siswa, baik fasilitas ruangan atau pun kelengkapan koleksi di perpustakaan, juga diperlukan kerja sama yang baik antara guru dan pustakawan, sekolah juga perlu menyediakan fasilitas seperti majalah sekolah untuk para siswa. Dan yang paling penting adalah ketersedian buku yang sesuai dengan kebutuhan pembaca. Menurut Putri dan Suyitno (2018) jika setiap kelas memiliki sudut baca dan sekolah memiliki perpustakaan dengan buku yang beragam macamnya akan membuat siswa berkunjung ke perpustakaan dan minat membaca siswa menjadi meningkat.

Indikator Minat Membaca

Indikator minat membaca menurut (Arinda Sari, 2018: 363). diantaranya adalah kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat dari bacaan, frekuensi membaca, dan kuantitas sumber bacaan. Sedangkan menurut Safari dalam Ony, Kisyani, dan Wahyu (2017: 321-322) indikator minat membaca adalah : memiliki perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian siswa, dan keterlibatan siswa. Menurut (Anjani, Dantes, dan Artawan, 2019: 75) Indikator minat baca terdiri dari siswa memiliki semangat dalam membaca, siswa memiliki kesadaran akan pentingnya membaca, siswa memiliki daya tarik untuk membaca, siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk membaca, dan siswa memiliki keinginan sendiri untuk mencari bahan bacaan. Membaca bukan hanya melihat dan mengucapkan kalimat tetapi tujuan yang dikehjor adalah mendapatkan pemahaman setelah membaca.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang dimana peneliti akan menganalisis atau menyelidiki suatu kasus secara mendalam dengan mengumpulkan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan selama 1 bulan dari (tanggal 19 Agustus – 19 September).

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas 4 A dan 22 siswa kelas 4 A SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong.

Teknik Pengumpulan data

Adapun 2 teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa pedoman :

Wawancara yang akan dilakukan dengan pihak informan yaitu Guru kelas secara terbuka berupa garis - garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Selanjutnya Observasi dilakukan untuk memperoleh data dalam bentuk mengamati siswa kelas 4 A dan ruang belajar (Perpustakaan).

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya peneliti akan (mereduksi) menyeleksi seluruh data yang masuk dari hasil wawancara dan observasi. Kemudian peneliti akan menyusun data secara tersusun dan menyajikan data tersebut dalam bentuk uraian singkat. Setelah itu peneliti akan menarik kesimpulan melalui bukti-bukti valid yang didukung dari hasil wawancara dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Wawancara Guru Kelas 4 A

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Kondisi Minat Membaca Siswa	kondisi minat membaca siswa sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari pertama: siswa-siswi melakukan kegiatan membaca selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung atau diakhir pembelajaran; Kedua: pada saat jam kosong siswa - siswi mengisi jam kosong tersebut dengan membaca buku pelajaran maupun non pelajaran di tempat duduk secara masing-masing baik di perpustakaan

		atau di kelas. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Guru kelas 4 A Ibu "Dolvina Pelamonia S.Pd, Gr ". (Hasil wawancara pada tanggal 26 Agustus 2024).
2	Apa Saja Faktor Penghambat Dan Pendukung Terhadap Minat Membaca Siswa	Masih terdapat dua siswa yang belum bisa membaca, belum ada pojok baca di tiap kelas kecuali di perpustakaan, dan kurangnya peran serta dukungan dari sebagian orang tua dikarenakan orangtua hanya memberikan tanggung jawab penuh kepada guru. (Hasil wawancara pada tanggal 26 Agustus 2024).
	a. Faktor Penghambat	Peran serta dukungan dari guru, Guru menggunakan buku pelajaran ataupun non pelajaran yang tersedia di perpustakaan, Guru menggunakan buku pelajaran yang dimiliki setiap siswa maupun guru di kelas, Literasi 15 Menit, Antusias dari diri siswa, dan peran serta dukungan dari sebagian besar orang tua. (Hasil wawancara pada tanggal 26 Agustus 2024).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas 4 A diatas peneliti mengemukakan bahwa kondisi minat membaca siswa sudah baik meskipun terdapat faktor penghambat atau kendala akan tetapi guru kelas 4 A didukung oleh beberapa faktor pendukung terhadap minat membaca siswa.

Hasil Observasi Siswa Kelas 4 A

Berdasarkan hasil observasi tindak-lanjut peneliti terhadap siswa kelas 4 A peneliti mengemukakan bahwa masih terdapat dua siswa yang belum bisa sama sekali dalam membaca hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dari diri siswa dan kurangnya perhatian dari orang tua. Sedangkan dua puluh siswa lainnya minat membacanya sudah baik dikarenakan adanya kesadaran serta antusias dari diri siswa dan perhatian orang tua.

Hasil Observasi Ruang Belajar (Perpustakaan)

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada ruang belajar (perpustakaan) peneliti mengemukakan bahwa kondisi fisik ruang belajar (Perpustakaan) memiliki ruangan yang sangat luas, bersih, nyaman dan memiliki banyak rak

buku yang diisi dengan berbagai koleksi buku yang variatif seperti buku fiksi maupun nonfiksi sehingga guru dan siswa termotivasi dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai ruang dan sumber belajar pada saat jam pembelajaran berlangsung maupun jam kosong atau pada saat jam istirahat siswa berkunjung untuk membaca buku.

Berdasarkan hasil analisa dari hasil wawancara dan observasi dapat dilihat bahwa guru berupaya dalam meningkatkan minat membaca siswa dengan berbagai cara seperti guru memberikan waktu 15 menit untuk membaca sebelum pembelajaran dimulai atau diakhiri. Cara lain yang sudah diimplementasikan oleh guru dengan menarik siswa untuk menyampaikan apa saja yang sudah siswa baca, saling menawarkan buku-buku menarik untuk meningkatkan minat membaca siswa, bertukar buku dengan teman, memberikan buku sebagai hadiah, dan menyelesaikan kegiatan literasi membaca setiap hari. Upaya dan cara guru untuk mewadahi minat baca dengan memberikan fasilitas perpustakaan dan pojok baca yang ada diperpustakaan mampu meningkatkan keinginan literasi setiap siswa. Siswa dengan perpustakaan yang dapat menggantikan fungsi kelas dapat membaca buku sewaktu-waktu di kelas ketika mereka memiliki waktu luang setiap hari. Buku-buku yang ada di perpustakaan antara lain buku pelajaran maupu buku non pelajaran dan buku-buku lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, dan observasi ditemukan bahwa minat membaca siswa baik. Hal ini merupakan hal yang sangat positif karena minat membaca adalah salah satu aspek kunci dalam perkembangan dan keberhasilan akademik siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmah (2020) yang mengemukakan bahwa minat membaca siswa sangatlah penting dalam perkembangan dan keberhasilan akademik siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dolvina Pelamonia S.Pd, Gr. Beliau mengatakan bahwa meskipun masih terdapat dua siswa yang belum bisa membaca sama sekali akan tetapi minat membaca siswa sudah baik dikarenakan sudah ada perubahan terhadap siswa lainnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Besa Nasri Elgi (2022), yang mengemukakan bahwa minat membaca sangat berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Kemudian, beliau memberikan gambaran mengenai kondisi siswa yang belum bisa sama sekali dalam membaca. Hal ini disebabkan oleh kurangnya peran serta dukungan dari orang tua dalam membimbing, memberikan motivasi dan memfasilitasi siswa dengan buku pelajaran. Maka dari itu perlunya peran dan dukungan dari orang tua dalam membimbing, memberikan motivasi, dan mengarahkan siswa akan pentingnya kehadiran di

sekolah serta memfasilitasi siswa dengan berbagai buku pelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh rahmi (2019) mengenai peran orang tua terhadap minat siswa dalam membaca. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi minat membaca siswa sudah baik dikarenakan hal ini didukung dengan beberapa faktor yaitu “ ditunjang dengan sarana dan prasarana yang tersedia di perpustakaan, ditunjang dengan buku pelajaran yang dimiliki setiap siswa , adanya peran dan dukungan dari sebagian besar orang tua siswa, serta adanya antusias dari diri siswa.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai Analisis Minat Membaca Siswa Kelas 4 A SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong, maka peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan yang berupa rangkuman singkat setelah melaksanakan penelitian ini antara lainnya adalah sebagai berikut:

1. Minat membaca siswa kelas 4 A SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong sudah baik. Hal ini terlihat pada siswa yang memiliki minat membaca yang baik, Kemudian Guru Kelas yang selalu mengadakan kegiatan literasi dengan membaca buku selama 15 menit sebelum pembelajaran berlangsung dan diahkir pembelajaran.
2. Memanfaatkan Perpustakaan yang didukung dengan sarana dan fasilitas yang lengkap dengan koleksi buku yang variatif, kerjasama antara guru dan siswa menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar, tempat yang nyaman bagi siswa untuk membaca dikala waktu kosong mereka. Dengan adanya perpustakaan, membantu menumbuhkan minat membaca siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada TUHAN YESUS KRISTUS atas cinta kasih sayang-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan artikel dengan judul “Analisis Minat Membaca Siswa Kelas Tinggi di SD YPK Klasaman 2 Kota Sorong”. Dan terimakasih kepada Bapak Dr.Abdul Hafid yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan artikel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. N. Dantes, G. Artawan. 2019. Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara. PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia. Vol.3 No 2, Agustus 2019. Hal. 74-83.
- Arinda Sari. “Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar” (2018): 363.
- Astuti, D. P. (2013) Minat baca penentu kualitas bangsa. Jurnal Pendidikan,

2(3).

- Creswell, J. (2019). Research Design “Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Dalman.2014.Ketrampilan Membaca.Jakarta: PT Grafindo Persada.
- H.Idris Meity dan Ramdani. (2014). Menumbuhkan Minat Membaca Pada Anak Usia Dini. Jakarta Timur: PT. Luxima Metro Media.
- Hritcu, O., & Schipor, M. D. (2014). A study on children’s interest towards reading- a questionare- based survey. *Education and Development, Research and Practice (EDRP)*, 1 (1), 1-7.
- Kasiyun, S. (2015). Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa. 1.
- Lilawati, A. (2020). Peran orang tua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di rumah pada masa pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 5 Issue 1*, 549-558.
- Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca 1.
- Ony Dina, Kisyani Laksono, Wahyu Sukartiningsih. 2017. "Minat Baca Anak-Anak di Kampoeng Baca Kabupaten Jember", *Jurnal Review Pendidikan Dasar. Pendidikan Dasar Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya*. Vol. 3, No. 1
- Ruslan, & Wibayanti, S. H. (2019). Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang. Palembang 12 Januari 2019.
- Sudarsana, Undang. & Bastiano. 2014. Pembinaan Minat Baca. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Supatminingsih. T, dkk. 2020. Belajar Dan Pembelajaran. Jawa Barat: CV Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, penerbit Alfabeta, Bandung